

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya Tari *My Step* adalah sebuah karya tari dari pengalaman empiris penata. Karya tari ini adalah hasil dari rangsang visual yang dilihat pada bentuk pola lantai tari srimpi yaitu berbentuk kotak yang kemudian di kembangkan menjadi rangsang ide yaitu adanya empat fase kehidupan yang dialami penata yang terus terhubung tanpa terputus. Adanya rangsang kinestetis juga membantu proses kreatif penata dalam pencarian gerak penata. Karya ini berkonsentrasi pada setiap fase yang dilewati penata sehingga karya ini disampaikan secara dramatik dengan ungkapan secara simbolis-representasional. Penyimbolan terlihat pada penari yang mewakili penata dan setiap adegan pada karya menyimbolkan setiap fase yang dilalui penata. Pada proses ini penata menggunakan metode eksplorasi, improvisasi dan komposisi kemudian setelah itu evaluasi. Dengan tahapan pemilihan penari, penetapan penata iringan, penetapan instrumen, penetapan rias dan busana. Karya ini ditarikan secara berkelompok dengan menggunakan empat penari putri yang menyimbolkan penata sendiri yang juga berjenis kelamin perempuan.

Karya ini bermaksud untuk menyampaikan pesan bahwa setiap fase selalu terhubung dan punya titik pemberhentiannya. Tidak melulu selalu berjalan tetapi fase-fase ini akan terfokus pada satu titik dalam kehidupan, sehingga setiap sudut pada segi empat ini mempunyai makna tersendiri bagi penata tentunya.

Sampai pada akhirnya, kita bisa terus belajar pada segi empat itu dan bisa memperbaiki diri lebih baik dari sebelumnya.

## **B. Saran**

Dalam proses pasti tidak selalu benar dan langsung menjadi baik. Butuh ketelitian, keuletan, serta kegigihan untuk mencapai hasil yang diinginkan juga. Kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang dimana harus saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Dalam hal ini, penata menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan dan juga dalam menjelaskan sesuatu hal dengan kalimat yang belum tentu baik dan benar.

Dalam segi pengkaryaan pun penata masih banyak kekurangan dan kelalaian dalam melakukannya. Melalui karya ini, penata berharap ada hal yang dapat dipetik walaupun belum sepenuhnya layak untuk dijadikan bahan renungan. Penata masih membutuhkan saran, masukan dan kritikan dalam segi penulisan dan pengkaryaan dari penikmat seni. Sebagai motivasi untuk lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya.

## Daftar Sumber Acuan

### A. Sumber Tercetak

- Baharrudin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- H'Doubler N., Margaret. 1957. *Dance: A Creative Art Experience*. London: The Regents of The University of Wisconsin.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media& BP.ISI YK.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hardjana, Agus M. 2012. *Rahasia Sukses Pergaulan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Trhough Dance* diterjemahkan oleh Y.Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari* .Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Moving fromWithin: A New Method for Dance Making* diterjemahkan oleh I Wayan Dibia, 2003 *Bergerak Menurut Kata Hati: Metoda Baru dalam Menciptakan Tari*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Humphrey, Doris. 1959. *The Art of Making Dance* diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto, 1983 *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadanamedia Group.
- Martin, John. 1965. *Introduction to the Dance*. New York: W. W. Norton & Co.,Inc
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara..* Yogyakarta: Multi Gafindo.

- \_\_\_\_\_. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements* diterjemahkan oleh Soedarsono, 1975, *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- Mildawani, Tri S. 2014. *Mengembangkan Kepribadian Yang Baik dan Menarik*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sarjiwo. 2007. *Olah Tubuh dalam Perspektif Pembelajaran Wirasa Tari*. Yogyakarta: dalam jurnal Panggung. Volume 18: hal. 147-159.
- Turner J., Margery with Ruth Grauert and Arlene. 1971. *New Dance: Approaches to Non literal Choreography*. London: University of Pittsburgh Press.
- Schimmel, Annemerie. 1993. *The Mystery of Number*. Germany: Oxford University Press.
- Suharto, Benedictus. 1990. *Dance Power: The Concept of Mataya in Yogyakarta Dance*. University of California Los Angeles: A thesis submitted in partialsarifaction of the requirement for the degree Master of Arts.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers* diterjemahkan oleh Ben Soeharto, 1976 *Komposisi Tari :Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalasti Yogyakarta.
- Tinambunan, Djapiter. 2008. *Manajemen Jati Diri: Tujuh Sasaran Delapan Langkah menggali Kepribadian Unggul Manusia Sejati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

## **B. Sumber Webtografi**

[http://selaras-sakti.blogspot.com/2011/12/penyembelihan-sapi-dengan-di-awali\\_09.html?m=1](http://selaras-sakti.blogspot.com/2011/12/penyembelihan-sapi-dengan-di-awali_09.html?m=1) diunduh oleh Abebah Adi tanggal 12 September 2011.

<http://sifat-anak.blogspot.com/2014/11/arti-Nomer-4.html?m=1> diunduh November 2011 oleh Zodiak Vodca.

<http://celotehcelatah.blogspot.com/2012/12/mengenal-bentuk-geometris-dan-maknanya.html?m=1> diunduh Desember 2012.

<https://bravijaya.wordpress.com/page/2/> diunduh tanggal 10 Desember 2012 oleh Kejawen Budaya Jawa dan Spiritual Jawa.

<https://simplestudio.wordpress.com/2012/12/26/arti-bentuk-dalam-desain/> diunduh tanggal 26 Desember 2012.

<http://gamabali.com/makna-yantra-segiempat/> diunduh oleh Gama Bali pada tanggal 22 Januari 2016.

<https://www.kompasiana.com/setyaningrum/57417c03707e61b708d8e9ae/lima-tarian-klasik-keraton-dalam-langen-beksa-adiluhung-keraton-nusantara?page=all> diunduh oleh Kompasiana ditulis oleh Arum Sato pada tanggal 22 Mei 2016.

<http://pengertian-tari.blogspot.co.id/2015/10/tari-serimpi-sejarah-makna-dan-jenisnya.html> diunduh ke internet pada tanggal 7 Oktober 2017.

<https://myimage.id/tari-srimpi-pandelori/> diunduh oleh My Image dan ditulis oleh Soebijanto pada tanggal 5 Januari 2018.

### C. Diskografi

Video karya tari ‘Nelangsa’ (2017). Di publikasikan oleh Nyimas Galih Sriyanti. Dapat dilihat di Youtube.

Video karya tari “Dredah” Peksimida (2018) dipublikasikan oleh Kesenian Jawa Undip. Dapat dilihat di Youtube.



## Glosarium

### A

- Aluamah : Hitamnya tanah  
Amarah : Merahnya darah

### C

- Chifon Ceruty Premium : Sejenis bahan yang betekstur sedikit kasar dan sangat tipis hingga menerawang

### E

- Empiris : Berdasarkan pengalaman (terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan)

### F

- Fase : Tingkatan masa (perubahan, perkembangan, dan sebagainya)

### G

- Gramma : Api

### H

- High : Tinggi, besar, mulia, mahal, agung, setinggi

### K

- Koreografi : Seni mencipta dengan mengubah tari

### L

- Literal : Harfiah, sesungguhnya, yang berkenaan dengan huruf abjad, tepat, persis

- Low : Rendah, pendek, perlahan, lemah, murah, liris

### M

- Midi : Music Instrumen Digital Interface (alat musik antarmuka digital)

- Mood : Suasana hati

- Multiple : Berganda

- Mutmainah : Putihnya air

- My Step : Langkah ku

### N

- Non-literal : Tidak yang sesungguhnya

### P

- Penjajagan : Proses, cara, penelaahan, pendugaan

**R**  
Representasional : Penyajian karya tari yang nyata, sesuai kenyataan yang sebenarnya

**S**  
Shi : Istilah dalam bahasa China yaitu kematian  
Singing Bowl : Alat musik yang digesek bagian luar dan seperti mangkuk  
Simbolis : Penyajian karya tari dengan menggunakan tanda-tanda  
Supiah : Kuningnya angin  
Squencer : Alat musik elektronik yang dapat mengeluarkan efek-efek suara abstrak

**T**  
Toya : Istilah yang artinya air

**W**  
Woolpeach Kosella : Sejenis bahan yang lemas dan sangat jatuh, tipis hampir menerawang

